

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mempergunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau disebut juga *Classroom Action Research* (CAR) dengan kajian berdaur ulang yang terdiri dari empat tahapan yakni ; perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hubungan keempatnya dipandang sebagai siklus.

Penelitian dilaksanakan dari hasil pengamatan penulis dalam pembelajaran menulis pantun di kelas VII SMP Dirgantara Bandar Lampung semester ganjil tahun pelajaran 2010/2011 masih rendah belum mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu ; 6,5.

Penelitian tindakan kelas dilakukan secara per siklus, dan banyaknya siklus disesuaikan dengan kebutuhannya. Akhir penelitian adalah tercapainya tujuan pembelajaran menulis telah tercapai KKM yang telah ditetapkan. Dalam setiap siklus diawali dengan penentuan masalah, perencanaan, skenario pembelajaran yang meliputi tujuan, jenis kegiatan guru dan siklus, lembar observasi, panduan wawancara, teknis pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

#### **3.2 Setting Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMP Dirgantara Bandar Lampung pada siswa kelas VII semester ganjil tahun pelajaran 2010/2011.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2010/2011, dimulai dari bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2010.

### 3.3 Subjek Penelitian

Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Dirgantara Bandar Lampung dengan jumlah siswa 30 orang. Penulis memilih kelas ini karena nilai rata-rata dalam menulis pantun sebagai salah satu indikator kompetensi dasar, dan siswa yang tuntas masih rendah.

### 3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menekankan pada perbaikan proses pembelajaran yang dilaksanakan seiring dengan kegiatan pembelajaran yang telah diprogramkan di sekolah. Dimana dari perbaikan proses ini diharapkan mendapatkan hasil belajar yang baik seperti yang diharapkan. Dalam pelaksanaan penelitian ini meliputi beberapa langkah-langkah atau prosedur penelitian diantaranya harus melewati beberapa siklus, membuat rencana penelitian, melakukan tindakan atau pelaksanaan kegiatan di dalam kelas, melakukan evaluasi dari hasil penelitian dan melakukan refleksi terhadap penelitian yang telah dilaksanakan.

#### 3.4.1 Siklus 1

##### A. Perencanaan

Pada tahap ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Melakukan observasi awal untuk melihat pembelajaran Bahasa Indonesia yang selama ini berlangsung di kelas VII SMP Dirgantara Bandar Lampung.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I yang terdiri dari tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pelajaran, dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran (lihat lampiran I)
- 3) Membuat instrumen soal siswa untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis pantun.
- 4) Memilih gambar sebagai media pembelajaran menulis pantun.

## **B. Tindakan**

Proses tindakan berlangsung di kelas VII pada jam pelajaran Bahasa Indonesia selama 2 kali pertemuan (4 x 40 menit) dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

Langkah-langkah dalam pembelajaran menulis pantun.

### **Pertemuan Pertama**

#### **a). Kegiatan Awal (15 menit)**

1. Guru mengkondisikan kelas,
2. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran
3. Guru menjelaskan tentang syarat-syarat pantun,
4. Guru membangkitkan motivasi belajar siswa dengan cara memperlihatkan gambar,
5. Guru membacakan se bait pantun sebagai contoh.
6. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok

#### **b). Kegiatan Inti (50 menit)**

1. Guru membagikan gambar anak berangkat sekolah kepada siswa agar masing-masing siswa dapat melihat lebih jelas.
2. Secara kelompok siswa membuat pantun berdasarkan gambar yang telah dibagikan dengan memperhatikan syarat pantun.
3. Siswa yang memiliki kelompoknya membaca pantun yang telah dibuat.
4. Siswa mencermati dan mengamati pantun yang dibaca.
5. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya.
6. Guru bertanggung jawab dengan siswa.

**c). Kegiatan Akhir**

1. Guru memberi penguatan kembali tentang syarat-syarat pantun.
2. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan tes evaluasi kemampuan.
3. Guru menutup pembelajaran.

**Pertemuan Kedua**

**a). Kegiatan Awal (15 menit)**

1. Guru mengkondisikan kelas.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
3. Guru mengadakan observasi
4. Guru dan siswa mengadakan tanya jawab mengenai pelajaran sebelumnya
5. Guru menjelaskan kembali syarat-syarat pantun
6. Guru menunjuk seorang siswa sebagai model untuk membaca pantun.

**b). Kegiatan Inti (50 menit)**

1. Guru membagikan gambar anak berdoa kepada setiap siswa.
2. Guru menunjuk siswa untuk membuat pantun berdasarkan gambar yang telah diberikan

3. Siswa menukarkan pantun yang telah dibuatnya kepada teman sebangku untuk disunting.
4. Siswa membaca pantun yang telah disunting di depan.
5. Guru dan siswa bertanya jawab tentang pantun yang telah dibaca.
6. Guru mengadakan tes evaluasi kemampuan.

**c). Kegiatan Akhir (15 menit)**

1. Guru mengadakan refleksi.
2. Guru menyimpulkan penulisan pantun.
3. Guru menutup pembelajaran.

**C. Observasi dan Evaluasi**

Observasi terhadap pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan pengamatan di kelas dan tes evaluasi kemampuan menulis pantun berdasarkan media gambar. Setelah semua siswa menguasai materi yang diberikan oleh guru, kemudian guru menyediakan evaluasi tes formatif yang dikerjakan siswa secara individu. Berdasarkan evaluasi ini guru memperoleh data hasil belajar kemampuan menulis pantun siswa.

**D. Refleksi**

Hasil yang didapat dari tahap pelaksanaan dan evaluasi dikumpulkan kemudian analisis observasi guru merefleksi diri apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa beserta kendala yang dihadapinya digunakan sebagai acuan

untuk merencanakan siklus kedua dan juga digunakan sebagai acuan rencana perbaikan tindakan untuk siklus kedua.

## **Siklus 2**

### **A. Perencanaan**

Pada tahap ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus 2 yang terdiri dari tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini sudah ditetapkan Musyawarah Kepala Sekolah (MKKS) Bandar Lampung.
- 2) Membuat instrumen soal siswa untuk melihat kemampuan siswa dalam membuat pantun.
- 3) Menyiapkan gambar sebagai media pembelajaran.
- 4) Membuat lembar penilaian.

### **B. Tindakan**

Proses tindakan berlangsung di kelas VII pada jam pembelajaran Bahasa Indonesia selama 2 kali pertemuan (4 x 40 menit) dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

Langkah-langkah dalam pembelajaran menulis pantun.

#### **Pertemuan Pertama**

##### **a). Kegiatan Awal (15 menit)**

- 1) Guru mengkondisikan kelas
- 2) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran
- 3) Guru menjelaskan syarat-syarat pantun lebih mendetail lagi

- 4) Guru memotivasi siswa dengan menampilkan sebuah gambar
- 5) Guru membacakan se bait pantun
- 6) Guru bertanya jawab dengan siswa

**b). Kegiatan Inti (50 menit)**

- 1) Guru membagikan gambar anak berangkat sekolah kepada siswa
- 2) Siswa ditugaskan untuk membuat pantun berdasarkan gambar yang telah dibagikan
- 3) Siswa membacakan pantun yang telah dibuatnya.
- 4) Siswa mengamati dan mencermati pantun yang dibacakan.
- 5) Siswa mengomentari pantun yang telah dibaca.
- 6) Guru dan siswa bertanya jawab.

**c). Kegiatan Akhir (15 menit)**

- 1) Guru memberikan tes tertulis kepada siswa untuk melihat sudah sejauh mana kemampuan siswa dalam membuat pantun
- 2) Guru melakukan refleksi dengan cara tes lisan (non tulisan) untuk melihat kecepatan siswa dalam merespon pertanyaan yang diajukan
- 3) Guru menutup pembelajaran

**Pertemuan Kedua**

**a). Kegiatan Awal (15 menit)**

- 1) Guru mengkondisikan kelas (memberi salam antara guru dan murid, absensi, dan doa bersama). Hal ini dilakukan untuk melihat berapa banyak siswa yang hadir.
- 2) Guru menyampaikan indikator pembelajaran yang akan dicapai

- 3) Guru mengadakan observasi untuk melihat berapa banyak siswa yang sudah mengerti tentang syarat-syarat pantun dan juga sudah mampu membuat pantun
- 4) Guru dan siswa bertanya jawab mengenai pelajaran sebelumnya.
- 5) Guru mengingatkan kembali kembali syarat-syarat pantun karena masih ada sebagian siswa yang belum mengerti.
- 6) Guru menugaskan seorang siswa sebagai model untuk membaca pantun.

**b). Kegiatan Inti (50 menit)**

- 1) Guru membagikan gambar anak yang sedang berdoa kepada siswa (lihat pada lampiran).
- 2) Berdasarkan gambar yang telah dibagikan, siswa ditugaskan untuk membuat pantun.
- 3) Siswa menukarkan pantun yang telah dibuatnya kepada teman sebangku untuk disunting.
- 4) Siswa membacakan pantun yang telah disunting untuk dikomentari.
- 5) Guru dan siswa bertanya jawab.
- 6) Guru mengadakan tes evaluasi kemampuan

**c). Kegiatan Akhir (15 menit)**

- 1) Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran menulis pantun
- 2) Guru mengadakan refleksi
- 3) Guru menutup pembelajaran

**C. Observasi dan Evaluasi**

Observasi terhadap pelaksanaan tindakan siklus 2 dilakukan berdasarkan pengamatan di kelas dan tes evaluasi kemampuan menulis pantun melalui penggunaan media gambar. Setelah itu guru mengadakan evaluasi dengan tes formatif yang dikerjakan secara individu.



## **D. Refleksi**

Yang didapat dari tahap pelaksanaan siklus ke-2 kemudian dievaluasi serta dianalisis. Dari hasil observasi siklus kedua ini guru merefleksikan diri, apakah kegiatan pembelajaran telah dilakukan dan menganalisis kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa. Hasil analisis ini merujuk pada, apakah telah terjadi titik jenuh terhadap pemberian perilaku yaitu pembelajaran menggunakan media gambar.

## **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian ini dapat dikumpulkan melalui alat tes dan non tes. Namun teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dibuat penulis dalam penelitian ini hanya menggunakan alat tes saja. Hasil belajar yang digunakan adalah tes kemampuan menulis pantun melalui penggunaan gambar.

Langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Menugasi siswa menulis pantun melalui penggunaan media gambar.
2. Menugasi siswa untuk menyunting pantun.
3. Mengumpulkan hasil pekerjaan siswa.
4. Guru mengevaluasi pekerjaan siswa secara keseluruhan dengan menggunakan indikator penilaian yang sudah ditentukan.

## **1.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yang disesuaikan dengan sifat data yang diambil, seperti: lembar observasi siswa, lembar observasi aktivitas guru, tes hasil belajar, dan penilaian RPP.

### **1.6.1 Instrumen Observasi Siswa**

Observasi siswa adalah mengamati, melihat, dan menilai aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Lembar observasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

No	Unsur yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Maks
1.	Keantusiasan Siswa	Semua siswa terlihat antusias.	5	5
		Ada 3-5 siswa yang tidak antusias.	4	
		Ada 6-8 siswa yang tidak antusias.	3	
		Ada 9-11 siswa yang tidak antusias.	2	
		Ada >11 siswa yang tidak antusias.	1	
2.	Keaktifan Siswa	Semua siswa terlihat aktif.	5	5
		Ada 3-5 siswa yang tidak aktif.	4	
		Ada 6-8 siswa yang tidak aktif.	3	
		Ada 9-11 siswa yang tidak aktif.	2	
		Ada >11 siswa yang tidak aktif.	1	
3.	Kemandirian Siswa	Semua siswa mandiri dalam menulis.	5	
		Ada 3-5 siswa yang tidak mandiri dalam menulis.	4	
		Ada 6-8 siswa yang tidak mandiri dalam menulis.		
		Ada 9-11 siswa yang tidak mandiri dalam menulis.	3	
		Ada lebih dari 11 siswa yang tidak mandiri dalam menulis.	2	
		1		

### 1.6.2 Instrumen Proses Pembelajaran oleh Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar observasi yang diamati selama kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media kartu gambar berlangsung di sekolah.

Table 3.2 Instrumen Proses Pembelajaran oleh Guru

No	Aspek	Skor
----	-------	------

		1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>PRAPEMBELAJARAN</b>					
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar					
	2. Melakukan kegiatan apersepsi					
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>					
<b>A</b>	<b>Penguasaan Materi Pembelajaran</b>					
	3. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran					
	4. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					
	5. Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa					
	6. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					
<b>B</b>	<b>Pendekatan/Strategi Pembelajaran</b>					
	7. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa					
	8. Melaksanakan pembelajaran secara runtut					
	9. Menguasai kelas					
	10. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual					
	11. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif					
	12. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan					
<b>C</b>	<b>Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran</b>					
	13. Menggunakan media secara efektif dan efisien					
	14. Menghasilkan pesan yang menarik					
	15. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media					
<b>D</b>	<b>Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa</b>					
	16. Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran					
	17. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa					
	18. Menumbuhkan kerjasama dan antusiasme siswa dalam belajar					
<b>E</b>	<b>Penilaian Proses dan Hasil Belajar</b>					
	19. Memantau kemajuan belajar selama proses					
	20. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)					
<b>F</b>	<b>Penggunaan Bahasa</b>					
	21. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar					
	22. Menyampaikan pesan dengan gaya yang					

	sesuai					
<b>III</b>	<b>PENUTUP</b>					
	23.Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					
	24.Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedial/pengayaan					
<b>Jumlah</b>						

### 3.6.3 Instrumen Penilaian Kegiatan Menulis Pantun

Kriteria penilaian dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

**Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Pantun Melalui Penggunaan Media Gambar**

No.	Indikator	Kriteria	Skor	Skor Maks
1.	Menentukan syarat-syarat pantun	a. Siswa menuliskan 4 syarat pantun b. Siswa menuliskan 3 syarat pantun c. Siswa menuliskan 2 syarat pantun d. Siswa menuliskan 1 syarat pantun e. Siswa tidak menulis syarat pantun	5 4 3 2 1	5
2.	Menulis pantun sesuai dengan syarat-syarat pantun 4	a. Siswa menuliskan 4 syarat pantun b. Siswa menuliskan 3 syarat pantun c. Siswa menuliskan 2 syarat pantun d. Siswa menuliskan 1 syarat pantun e. Siswa tidak menulis syarat pantun	5 4 3 2 1	5
3.	Menyunting pantun	a. Siswa menemukan 4 masalah dan mampu memperbaiki 4 kesalahan tersebut b. Siswa menemukan 4 masalah dan mampu memperbaiki 3 kesalahan tersebut c. Siswa menemukan 4 masalah dan mampu memperbaiki 2 kesalahan tersebut d. Siswa menemukan 4 masalah dan	5 4 3	5

	mampu memperbaiki 1 kesalahan tersebut	2	
	e.Siswa manemukann 4 masalah dan tidak mampu memperbaiki.	1	

Dari kriteria penilaian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Siswa mampu menunjukkan jumlah baris dalam tiap baitnya, yaitu biasanya satu bait terdiri dari empat baris.
2. Siswa mampu menunjukkan sajaknya yaitu bersajak ab, ab.
3. Siswa mampu menunjukkan hubungan baris, yaitu baris pertama sampiran dan baris kedua isi.
4. Siswa mampu menunjukkan tiap baitnya mengandung pengungkapan makna tertentu.

Kriteria penilaian tersebut sudah menjadi aturan penilaian yang ada di dalam Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) sekolah.

### 1.7 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membaca, menandai dan menskor setiap lembar hasil pekerjaan siswa menulis pantun.
2. Menjumlah skor keseluruhan hasil pembelajaran siswa.
3. Menentukan tingkat kemampuan siswa menulis pantun.
4. Menghitung tingkat kemampuan menulis pantun, dengan rumus :  

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$
5. Menentukan tingkat kemampuan siswa berdasarkan tolak ukur.

**Tabel 3.5 Tolak Ukur Penilaian Ketrampilan Menulis Pantun**

No	Rentang Nilai	Keterangan
1	85% - 100%	Baik Sekali
2	75% - 84%	Baik

3	60% - 74%	Cukup
4	40% - 59%	Kurang
5	0% - 39%	Gagal

(Nurgiyantoro, 2001: 399)

### **1.8 Indikator Keberhasilan**

Siklus dalam penelitian ini akan berakhir apabila keterampilan menulis pantun yang diperoleh telah mencapai ketuntasan klasikal yaitu, 75% siswa telah memperoleh nilai rata-rata 65,00 yang sebelumnya nilai rata-rata yang diperoleh adalah 62,5.